

HUBUNGAN PERILAKU BERSEDEKAH DENGAN KEBERMAKNAAN HIDUP PADA GENERASI MILENIAL

Iin Anjarwati
Yanies Novira Soedarmadi

Program Studi Psikologi
Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email: iin.anjarwati@student.uty.ac.id

ABSTRAK

Generasi milenial dapat mengalami ketidakbermaknaan hidup apabila tidak mampu melepaskan dirinya dari sifat duniawinya semata dan memiliki sifat kemanusiaan untuk mendekati Allah Subhanahu Wa Ta'ala, kedekatan inilah termasuk ke dalam bentuk spiritualitas yang timbul dalam diri seseorang salah satunya dengan aktif bersedekah. Pengalaman spiritualitas dari bersedekah dapat membentuk dan memuaskan kehendak diri untuk hidup bermakna dengan baik sekaligus menjadi solusi untuk menekan gaya hidup yang tak terbendung. Sejalan dengan hal itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan perilaku bersedekah dengan kebermaknaan hidup pada generasi milenial. Metode yang digunakan peneliti menggunakan metode kuantitatif. Subjek penelitian ini terdapat 125 generasi milenial berjenis kelamin laki – laki dan perempuan, kelahiran tahun 1980 sampai 2000 (usia 23 – 43 tahun) yang aktif bersedekah minimal satu kali dalam setiap bulan di Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan purpose sampling. Data penelitian ini diperoleh dari pengumpulan data menggunakan skala perilaku bersedekah dari Rusdi, A., dkk (2018) dan skala kebermaknaan hidup dari Bastaman (2007). Analisis data yang digunakan memakai teknik korelasi product moment dari Pearson. Hasilnya menunjukkan taraf signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dengan interpretasi koefisien korelasinya mendapatkan hasil $r_e (0,665) \geq r_t (0,176)$. Jadi, terdapat hubungan perilaku bersedekah dengan kebermaknaan hidup pada generasi milenial. Semakin tinggi perilaku bersedekah maka semakin tinggi juga kebermaknaan hidup pada generasi milenial dan begitupun sebaliknya, semakin rendah perilaku bersedekah maka semakin rendah juga kebermaknaan hidup pada generasi milenial.

Kata Kunci: *Generasi Milenial, Kebermaknaan Hidup, Perilaku Bersedekah*

RELATIONSHIP BETWEEN BEHAVIOR OF SADAQAH WITH THE MEANING OF LIFE IN THE MILENIAL GENERATION

Iin Anjarwati
Yanies Novira Soedarmadi

Department of Psychology
Faculty of Business & Humanities
University of Technology Yogyakarta
Email : iin.anjarwati@student.uty.ac.id

ABSTRACT

The millennial generation can experience the meaninglessness of life if they are unable to separate themselves from their worldly nature and have humanity to approach Allah Subhanahu Wa Ta'ala, this closeness is included in a form of spirituality that arises within a person, one of which is by actively sadaqah. The experience of spirituality from giving sadaqah can shape and satisfy one's will to live a meaningful life as well as being a solution to suppress an unstoppable lifestyle. In line with that, this study aims to find out how the behavior of sadaqah is related to the meaning in life in the millennial generation. The method used by researchers using quantitative methods. The subjects of this study were 125 millennial generations, male and female, born in 1980 to 2000 (age 23-43 years) who actively give sadaqah at least once a month in Indonesia. The sampling technique uses purposive sampling. The research data was obtained from collecting data using the sadaqah behavior scale from Rusdi, A., et al (2018) and the meaning in life scale from Bastaman (2007). The data analysis used was the product moment correlation technique from Pearson. The results show a significance level of 0.000 ($p < 0.05$) with the interpretation of the correlation coefficient to get $r_e (0.665) \geq r_t (0.176)$. So, the higher the behavior of sadaqah, the higher the meaning in life for the millennial generation and conversely, the lower the behavior of sadaqah, the lower the meaning in life for the millennial generation.

Keywords: Behavior of Sadaqah, Meaning in Life, Millennial Generation